

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Konsep *cacam* dan *Sollu’alahi*: Ekspresi Estetis *Syarofal Anam* Pada *Malam Duabelasan* Di Kota Palembang”. Konsep *cacam* dan *Sollu’alahi* merupakan suatu pengertian dari suatu peristiwa estetis yang diekspresikan. Ekspresi estetis yang dimaksud adalah suatu ungkapan perasaan seseorang yang menyatakan maksud -- dalam hal ini berkaitan dengan pertunjukan *syarofal anam* pada *malam duabelasan*. *Syarofal anam* merupakan salah satu bentuk tradisi shalawatan pembacaan kitab *syarofal anam* yang berisikan tentang puji-pujian atau shalawat kepada Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan bahasa Arab. Pertunjukan *syarofal anam* dipimpin oleh *pengawak hadi* disertai dengan permainan alat musik *terbangan* [jenis rebana] dan *rodat*, sedangkan *malam duabelasan* merupakan kegiatan zikir yang dilakukan oleh Perkumpulan Pencinta Syarofal Anam (PPSA) Kota Palembang untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad yang bertepatan pada tanggal 12 Rabbiul Awal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap konsep *cacam* dan *sollu’alahi* dalam pertunjukan *syarofal anam* pada *malam duabelasan* di Kota Palembang. Pembahasan dilakukan dengan mengkaji aspek *unity*, *complexity* dan *intensity*. *Unity* berkaitan dengan unsur-unsur, *complexity* berkaitan dengan kompleksitas penyajian, dan *intensity* membahas perwujudan musikal dalam membangun ekspresi estetis untuk mencapai konsep *cacam* dalam penyajian *syarofal anam*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data. Kerangka teoritis dibangun berdasarkan data lapangan, dan untuk memetakan data lapangan digunakan konsep pemikiran Monroe Beardsley -- *unity*, *complexity* dan *intensity*.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian bahwa terdapat komponen-komponen penting dalam pembentukan konsep *cacam* dan *sollu’alahi*. Komponen tersebut terdiri dari unsur-unsur yang membangun, penyajian, dan perwujudan musikalnya. Dalam penelitian didapatkan juga bahwa pertunjukan *syarofal anam* pada *malam duabelasan* terbagi menjadi dua kelompok konsep musikal yaitu konsep musikal Seberang Ilir dan Seberang Ulu. Temuan itu diperkuat melalui analisis perwujudan musikal dengan sampel shalawat/hadi *yamaulidan*.

Kata Kunci: Konsep, *cacam*, *sollu’alahi*, ekspresi estetis, *syarofal anam*, dan *malam duabelasan*

ABSTRACT

This study entitled "Concept of *Cacam* and of *Sollu'alahi*: Aesthetic Expression *Syarofal Anam* At *Malam Duabelasan* In Palembang". Concept of *cacam* and of *sollu'alaihi* is an aesthetic sense of an event that is expressed. Aesthetic expression in question is an expression of one's feelings that express purpose - in this case related to the performance the *syarofal anam* on *malam duabelasan*. *Syarofal anam* is one form of the shalawatan tradition of reading books *syarofal anam* containing about praise or blessings to Prophet Muhammad in Arabic. Performances *syarofal anam* led by *pengawak hadi* accompanied by a musical instrument *terbangan* [kind of tambourine] and *rodat*, while the *malam duabelasan* is a dzikir (remembrance) activities carried out by the Society of Lovers *Syarofal Anam* (PPSA) in Palembang to commemorate the birth of Prophet Muhammad, which coincided on the 12th *Rabbiul Awal*.

This study aims to reveal the concept of *cacam* and of *sollu'alahi* in the performance of *syarofal anam* at *malam duabelasan* in Palembang. The discussion conducted by examining aspects of *unity*, *complexity* and *intensity*. *Unity* associated with the elements, *complexity* associated with the presenting complexity and *intensity* discussed the embodiment of musical in building aesthetic expression to achieve the concept of *cacam-sollu'alahi* in the presentation of *syarofal anam*. Data collection methods used in this study include: observation, interviews, documentation and analysis of data. The theoretical framework was built based on data found on field and the data used to map the thought concept of Monroe Beardsley - *unity, complexity and intensity*.

Results obtained in studies show that there are critical components in the formation *cacam* and *sollu'alahi* concept. The components consist of elements which build up, presentation and musical embodiment. In is also found that the performance of *syarofal anam* on the *night of duabelasan* divided into two groups, namely the musical concept of musical concepts *Seberang Ilir* and *Seberang Ulu*. The findings were reinforced by analysis of musical embodiment with sample shalawat/Hadi *yamaulidan*.

Keywords: *Concepts, cacam, sollu'alahi, aesthetic expression, syarofal anam, and malam duabelasan*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iv
HALAMAN LEMBAR PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PENULIS.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR NOTASI	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teoritis	10
F. Metode Penelitian	15
1. Observasi	16
2. Wawancara	17
3. Dokumentasi	22
4. Teknik Analisis Data	23
G. Sistematika Penulisan	24

BAB II. ESTETIKA PERTUNJUKAN SYAROFAL ANAM PADA MALAM DUABELASAN DI KOTA PALEMBANG

A. Pengertian Estetika <i>Syarofal Anam</i> , Konsep <i>Cacam</i> , Konsep <i>Sollu'alahi</i> Dan Ekspresi Estetis	25
B. Unsur-Unsur Estetika Pertunjukan Syarofal Anam Pada Malam Duabelasan Di Kota Palembang	28
1. Pelaku <i>Syarofal Anam</i> pada <i>Malam Duabelasan</i> di Kota Palembang....	29
a. <i>Pengawak Hadi</i>	29
b. <i>Penjawab Hadi</i>	33

c. <i>Penabuh Terbang</i>	36
d. <i>Rodat</i>	46
2. Peralatan Pertunjukan <i>Syarofal Anam</i> pada <i>Malam Duabelasan</i> di Kota Palembang.....	48
a. <i>Alat Musik Terbang</i>	48
b. <i>Sound System</i>	54
3. Teks <i>Syarofal Anam</i> pada <i>Malam Duabelasan</i>	55
a. Konsep Teks Seberang Ilir--Syair/Hadi <i>Yamaulidan</i>	59
b. Konsep Teks Seberang Ulu-- Syair/Hadi <i>Yamaulidan</i>	61
4. Penonton Pertunjukan <i>Syarofal Anam</i> pada <i>Malam Duabelasan</i> di Kota Palembang.....	64
5. Pertunjukan <i>Syarofal Anam</i> pada <i>Malam Duabelasan</i> di Kota Palembang.....	66

BAB III. CACAM DAN SOLLU'ALAIHI DIBANGUN SEBAGAI BENTUK KEPUASAN ESTETIS DALAM PERTUNJUKAN SYAROFAL ANAM PADA MALAM DUABELASAN DI KOTA PALEMBANG.

A. Persiapan	68/70
B. Pembacaan <i>Alfatiha</i>	71
C. <i>Salawat Pembuka</i>	71
D. Pembacaan <i>Rawi I</i>	73
E. Struktur Penyajian Hadi/Syair <i>Syarofal Anam</i> pada <i>Malam Duabelasan</i> Oleh Tiap Grup PPSA Kota Palembang	74
a. Sesi Pertama	75
1. Penyajian Hadi/Syair <i>Syarofal Anam</i> Oleh Perwakilan PPSA Kota Palembang	75
2. Pembacaan <i>Rawi II</i> dan <i>III</i>	78
3. Prosesi <i>Magam</i>	80
4. Kata Sambutan	81
b. Sesi Kedua.....	82
1. Penyajian Hadi/Syair <i>Syarofal Anam</i> Oleh Perwakilan PPSA Kota Palembang	83
2. Prosesi <i>Tahtim/Magam Terakhir</i>	87
F. Kegiatan Penutup	88
G. <i>Sangkean</i>	89

BAB IV. PERWUJUDAN MUSIKAL DALAM MEMBANGUN EKSPRESI ESTETIS UNTUK MENCAPAI KONSEP <i>CACAM-SOLLU'ALAH</i> DALAM PENYAJIAN SYAROFAL ANAM PADA MALAM DUABELASAN DI KOTA PALEMBANG	92
A. Wujud Musikal Seberang Ilir	94
B. Wujud Musikal Seberang Ulu	116
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	140
B. Saran	142
 DAFTAR PUSTAKA	143

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 <i>Pengawak Hadi</i> (pakai baju hitam)	30
Gambar 2 <i>Pengawak Hadi</i> Baca Kitab	30
Gambar 3 Guru-guru <i>syarofal anam</i> bertindak sebagai <i>penjawab hadi</i>	34
Gambar 4 Kegiatan grup PPSA bertindak sebagai <i>penjawab hadi</i>	34
Gambar 5 <i>Penabuh terbangun</i> bertindak sebagai <i>penjawab hadi</i>	35
Gambar 6 Aktivitas <i>rodan</i> bertindak sebagai <i>penjawab hadi</i>	35
Gambar 7 Posisi telapak tangan dalam menghasilkan karakter bunyi <i>bing</i>	37
Gambar 8 Posisi telapak tangan dalam menghasilkan karakter bunyi <i>pang</i>	38
Gambar 9 Posisi duduk <i>ningkah/ngulung</i> dan <i>mecah</i>	44
Gambar 10 Posisi duduk <i>ningkah</i> dan <i>ngulung</i> beserta <i>pecahannya</i>	45
Gambar 11 Pertunjukan kelompok <i>rodan</i> pada <i>malam duabelasan</i>	47
Gambar 12 Macam-macam bahan alat <i>terbangun</i>	49
Gambar 13 Kupingan pada alat musik <i>terbangun</i>	50
Gambar 14 Sketsa Alat Musik Terbangun	50
Gambar 15 Alat musik <i>terbangun</i> berbahan kulit ikan pare	52
Gambar 16 Alat musik <i>terbangun</i> berbahan plastik tebal/ronsen	53
Gambar 17 Peranan <i>Sound System</i> sebagai penguat suara	55
Gambar 18 Penonton pada <i>malam duabelasan</i>	65
Gambar 19 Tempat pelaksanaan <i>malam duabelasan</i> di Kota Palembang	69

Gambar 20	Pembacaan salawat pembuka oleh Ustad Kgs. M. Hasanudin	72
Gambar 21	Pembacaan Rawi II dan III oleh Kgs. M. Hasanudin.....	78
Gambar 22	Prosesi <i>magam</i> pertunjukan <i>syarofal anam</i> pada <i>malam duabelasan</i>	81
Gambar 23	Amir Hamzah memberikan kata sambutan.....	82
Gambar 24	Prosesi <i>tahtim</i> (<i>magam terakhir</i>) pada <i>malam duabelasan</i>	87
Gambar 25	Kegiatan penutup Do'a bersama yang dipimpin ustad. Syafe'I Yunus.....	89
Gambar 26	Pemberian <i>sangkean</i> oleh tuan rumah ke anggota PPSA yang hadir	90
Gambar 27	<i>Sangkean</i> yang dimakan di tempat pelaksanaan <i>malam duabelasan</i>	90
Gambar 28	Konsep siklus <i>penabuh terbangun matan hadi Ya sayyidi</i>	103
Gambar 29	Konsep siklus <i>penabuh terbangun matan hadi Huwannuru yahdilha</i>	125
Gambar 30	Kesungguhan <i>penabuh terbangun</i> dalam mengiringi vokal shalawatan	138
Gambar 30	Kesungguhan <i>pengawak hadi</i> dalam menyajikan shalawat <i>syarofal anam</i>	138

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Nama-nama pola tabuhan <i>umak</i>	13
Tabel 2 Hasil wawancara dari beberapa nara sumber	17
Tabel 3 Pola ritme <i>tabuhan terbangun syarofal anam</i> Seberang Ilir.....	39
Tabel 4 Pola ritme <i>tabuhan terbangun syarofal anam</i> Seberang Ulu.....	40
Tabel 5 Konsep teks pertunjukan <i>syarofal anam</i> pada <i>malam duabelasan</i> di Kota Palembang.....	57
Tabel 6 Sesi pertama urutan pertunjukan <i>syarofal anam</i> pada <i>malam duabelasan</i>	76
Tabel 7 Sesi kedua urutan pertunjukan <i>syarofal anam</i> pada <i>malam duabelasan</i>	83
Tabel 7 Konsep Ulu-Ilir pertunjukan <i>syarofal anam</i> oleh grup PPSA Kota Palembang	85

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Tabel 1 Kontruksi teoritis konsep Seberang Ilir	11
Tabel 2 Kontruksi teoritis konsep Seberang Ulu	11
Tabel 3 Konsep musikal <i>penabuh terbang</i> an Seberang Ilir	43
Tabel 4 Konsep musikal <i>penabuh terbang</i> an Seberang Ulu	44
Tabel 5 Konsep musikal <i>penabuh terbang</i> an Seberang Ilir	96
Tabel 6 Kontruksi teoritis konsep Seberang Ilir	113
Tabel 7 Konsep musikal <i>penabuh terbang</i> an Seberang Ulu	119
Tabel 8 Kontruksi teoritis konsep Seberang Ulu	135

DAFTAR NOTASI

	Halaman
Notasi 1 Perwujudan musikal Seberang Ilir oleh PPSA 8 Ilir	94
Notasi 2 Urutan pelaku <i>syarofal anam</i> dalam notasi musik.....	95
Notasi 3 Melodi vokal <i>matan hadi</i>	98
Notasi 4 Interaksi <i>penabuh terbangun umak, ngulung</i> dan <i>ngana'i</i>	100
Notasi 5 Alur melodi <i>pengawak hadi</i> dan <i>penjawab hadi</i>	102
Notasi 6 Melodi vokal turunan 1 oleh <i>pengawak hadi</i>	105
Notasi 7 Perbandingan Alur Melodi <i>pengawak hadi</i> dan <i>penjawab hadi</i> pada melodi vokal turunan 1	107
Notasi 8 Interaksi konsep musikal <i>penabuh terbangun umak, ngulung</i> dan <i>ngana'i</i>	109
Notasi 9 Perbandingan alur melodi <i>pengawak hadi</i> dan <i>penjawab hadi</i> pada melodi vokal turunan 3	110
Notasi 10 Kemunculan intensitas permainan <i>umak, ningkah-ngulung</i> dan <i>mecah-ngana'i</i> dalam mengiringi melodi vokal <i>penjawab hadi</i>	114
Notasi 11 Perwujudan musikal Seberang Ulu syair/ <i>hadi yamaulidan</i> dengan <i>matan hadi Huwannuru yahdilha</i>	116
Notasi 12 Urutan pelaku <i>syarofal anam</i> dalam notasi musik perwujudan konsep musikal syair/ <i>hadi yamaulidan</i> — <i>matan hadi Huwannuru</i> oleh PPSA 5 Ulu	118
Notasi 13 Melodi vokal <i>matan hadi</i> (kepala lagu) oleh <i>pegawak hadi</i>	121
Notasi 15 <i>Jembatan</i> interaksi <i>penabuh terbangun umak, ngulung</i> dan <i>ngana'i</i>	123
Notasi 16 Alur melodi <i>pengawak hadi</i> dan <i>penjawab hadi</i>	124
Notasi 17 Melodi vokal turunan 1 oleh <i>pengawak hadi</i>	127

Notasi 18 Perpaduan tabuhan <i>umak</i> antara tabuhan <i>kicat balik Ilir</i> dan <i>tabuhan bebas</i>	127
Notasi 19 Perbandingan alur melodi <i>pengawak hadi</i> dan <i>penjawab hadi</i> pada melodi vokal turunan 3	130
Notasi 18 Perpaduan tabuhan <i>umak</i> antara tabuhan <i>kicat balik Ilir</i> dan <i>tabuhan bebas</i> dalam <i>turunan lagu 3</i>	131
Notasi 20 Kemunculan intensitas permainan <i>umak, ningka, mecah, ngulung</i> dan <i>ngana'i</i> dalam mengiringi melodi vokal <i>penjawab hadi</i>	136

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Glosarium	145
Lampiran 2 Konsep Teks Syarofal Anam	148
Lampiran 3 Notasi syair/hadi <i>yamaulidan</i>	183